

## ABSTRAK

Masalah perkembangan remaja saat ini menjadi topik yang selalu hangat untuk diperbincangkan. Apalagi dengan semakin maju perkembangan teknologi informasi yang tidak dapat terbendung dan remaja menjadi kecanduan teknologi, selalu berganti-ganti telepon genggam mengikuti tren yang ada, mudahnya mendapat informasi hitam putih dari internet sehingga sampai menimbulkan dampak yang lain, yaitu perilaku remaja dalam menyikapi perkembangan kemajuan teknologi informasi ini.

Pengendalian diri merupakan konsep dimana ada atau tidak adanya seseorang memiliki kemampuan untuk mengendalikan tingkah lakunya yang tidak hanya ditentukan cara dan teknik yang digunakan melainkan berdasarkan konsekuensi dari apa yang mereka lakukan. Sehingga pengendalian diri sangat penting untuk mencegah atau membendung dampak dari kemajuan teknologi informasi.

Maka untuk mengetahui tingkat pengendalian diri remaja khususnya siswa perlu untuk segera dilakukan. Berawal dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengendalian diri siswa di SMKN 1 Pajangan Bantul. Karena di sekolah tersebut berdasarkan observasi upaya siswanya dalam mengendalikan diri atau tingkah lakunya masih tidak mudah di aplikasikan dalam pergaulannya, terbukti terjadinya tingkah laku seks pra nikah, gantung diri, dan perkelahian remaja.

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian mixed methods atau kombinasi, dan jenis penelitiannya adalah penelitian *Concurrent Triangulation* (campuran seimbang). Sampel dari keseluruhan populasi yang berjumlah 348 siswa dengan sampel yang dipakai berdasar hitungan rumus Isaac dan Michael 174 siswa.

Pengambilan data menggunakan angket dengan skala Likert dan wawancara dengan pihak yang berkompeten, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan IMB SPSS versi 21 for windows.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, diketahui tingkat pengendalian diri siswa berdasarkan jenis kelamin menunjukkan siswa laki-laki memiliki tingkat pengendalian diri yang sedikit lebih tinggi dari siswa perempuan yaitu dengan rata-rata 139,3337 dan 138,1537. Tingkat Pengendalian diri berdasarkan jenjang kelas menunjukkan siswa kelas XII lebih tinggi dari kelas XI dan X. Dari uji beda T-test menunjukkan hasil signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa Ada perbedaan tingkat pengendalian diri siswa antara laki-laki dengan perempuan. Maka, hipotesis ( $H_a$ ) yang berbunyi: "Ada perbedaan tingkat pengendalian diri siswa antara laki-laki dengan perempuan di SMKN 1 Pajangan Bantul." di terima. Dan dari uji ANOVA dua jalur menunjukkan hasil signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa Ada perbedaan tingkat pengendalian diri siswa antar jenjang kelas. Maka, hipotesis ( $H_a$ ) yang berbunyi: "Ada perbedaan tingkat pengendalian diri siswa antar jenjang kelas di SMKN 1 Pajangan Bantul." di terima.

## ABSTRACT

Currently problems of adolescent development is always become a hot topic to be discussed. More over with the more advanced of the development in information technology that can not be stopped and adolescents become addicted to technology, they always change mobile phone following current trends, it is very easy to get black and white information from the internet so as to cause other effects, namely adolescent behavior in response to the development of advances in information technology.

Self-control is the concept where there is or not any person has the ability to control his behavior which is not only determined way and technique used but based on the consequences from what they do. So that self-control is essential to prevent or stem the impact of advances in information technology.

So to know the level of teenage self-control in particular the students it is need to be done immediately. Starting from it this study aims to know the level of students self-control at SMK 1 Pajangan Bantul. Because at that school based on the observations that the students effort to control himself or his behavior is still not easy to apply in the interaction, it is proved by the occurrence of premarital sexual behavior, hanged himself, and fights adolescents.

This study uses a mixed methods research paradigm or combination, and type of research is the study Concurrent Triangulation (mixed balanced). Sample of the entire population is 348 students with the sample which used based on the Isaac formula count and Michael 174 students.

Retrieval of data using a questionnaire with Likert scales and interviews with the competent authorities, observation, and documentation. Validity and reliability test using IMB SPSS version 21 for windows.

Based on the obtained results, it can be seen that the level of students self-control based on the sex shows that the male students have a level of self-control which is slightly higher than the female students with an average of 139.3337 and 138.1537. Self-control level based on the class level showed that the students of class XII are higher than class XI and X. From different test T-test shows the results of significance  $0.00 < 0.05$ . This shows that There is a difference in students' self-control levels between men and women. Hence, hypothesis ( $H_a$ ), which reads: "There is a difference of the students' the self-control level between men and women at SMK 1 Pajangan Bantul. " Is received. And the two lines of ANOVA show the results of significance  $0.002 < 0.05$ . This shows that There is a difference of the students' self-control level class. Hence, Among hypothesis ( $H_a$ ), which reads: "There is a difference of the students' self-control level among the class level at SMK 1 Pajangan Bantul." Is received.